

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Discharge planning* yang baik dilakukan pada keluarga pasien gangguan jiwa efektif dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki mengenai instruksi tentang penyakit yang diderita, pengobatan yang harus dijalankan, serta masalah-masalah atau komplikasi yang dapat terjadi, informasi tertulis tentang keperawatan yang harus dilakukan di rumah, pengaturan diet khusus dan bertahap yang harus dijalankan jika ada indikasi, jelaskan masalah yang mungkin timbul dan cara mengantisipasi dan informasi tentang nomor telepon layanan keperawatan, medis, dan kunjungan rumah apabila pasien memerlukan.
2. *Discharge planning* yang baik dapat berhubungan terhadap kepatuhan kontrol pasien gangguan jiwa, karena pengetahuan yang dimiliki keluarga pasien gangguan jiwa dapat mendukung dalam pelaksanaan kontrol rutin. Kontrol rutin dapat meminimalkan penerimaan kembali dan angka kekambuhan pasien gangguan jiwa.
3. Kepatuhan kontrol dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang diberikan pada pasien gangguan jiwa. Dukungan keluarga yang baik dapat membuat pasien gangguan jiwa kontrol dengan rutin. Apabila kontrol dilakukan dengan rutin, maka keberhasilan *discharge planning* dapat dimonitor pada saat pasien melakukan kontrol di Rumah Sakit. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol.

B. Saran

1. Perawat Di Rumah Sakit Jiwa

Sebaiknya perawat dan petugas kesehatan yang lain selalu menginformasi seluruh informasi dalam *discharge planning*. Penggunaan media pendidikan kesehatan yang lebih efektif akan lebih menguntungkan seluruh pihak. Sebaiknya perawat dan petugas kesehatan lain lebih empati dan menunjukkan minat kepada keluarga dan pasien dalam pelaksanaan *discharge planning* tersebut. Komunikasi efektif sebaiknya selalu diterapkan agar lebih mempermudah dalam penyampaian informasi.

2. Keluarga Pasien Gangguan Jiwa

Sebaiknya keluarga pasien gangguan jiwa dapat memperhatikan dengan seksama saat pelaksanaan pendidikan kesehatan, sehingga informasi yang di terima dapat di praktikan dengan baik sesuai apa yang sudah di informasikan agar dapat mencegah kekambuhan pasien.

3. Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebaiknya diberikan materi mengenai *discharge planning* khusus untuk keperawatan jiwa agar mahasiswa dapat memahami *discharge planning* yang dilakukan sesuai dengan alur.